
Analisis Keterampilan Dribbling dalam Permainan Futsal pada Peserta Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Swasta Darul Ilmi

M. Khairin Fazri^{1✉}, Ramadhan Arifin¹, Akhmad Amirudin¹

¹Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan, Indonesia

Corresponding author*

E-mail: 2010122210047@mhs.ulm.ac.id

Info Artikel

Kata Kunci:

Analisis, Dribbling, Futsal, Ekstrakurikuler

Keywords:

Analysis, Dribbling, Futsal, Extracurricular

Abstrak

Permainan futsal menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang populer di banyak sekolah. Dalam konteks ini, keterampilan *dribbling* memiliki peran penting dalam menciptakan peluang gol dan mengontrol permainan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan *dribbling* dalam permainan futsal pada peserta ekstrakurikuler MAS Darul Ilmi. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan terhadap 18 peserta didik dari total 24 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MAS Darul Ilmi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes *dribbling*. Hasil dari penganalisisan keterampilan *dribbling* secara umum pada kategori kurang, dapat diamati melalui dua peserta didik yang terkategori baik adapun untuk persentasenya sendiri yakni 11,%, selanjutnya tiga peserta didik untuk kategorisasi yang terbilang baik dengan persentasenya yakni 16,67%, lalu tiga peserta didik untuk kategorisasi sedang yakni 16,67%, berlanjut ke penetapan 6 peserta didik berkategori kurang untuk persentase angka 33,33%, selanjutnya penetapan empat peserta didik yang terkategori sangat kurang sekali berpresentasi 22,22%. Keterampilan *dribbling* peserta didik ekstrakurikuler futsal MAS Darul Ilmi perlu di tingkatkan maka dari itu pelatih atau pembina bisa lebih memfokuskan latihan kearah metode *dribbling* agar peserta didik ekstrakurikuler futsal di MAS Darul Ilmi nanti nya bisa mendapatkan keterampilan *dribbling* yang baik.

Abstract

The game of futsal is becoming one of the popular extracurricular activities in many schools. In this context, dribbling skills have an important role in creating goal opportunities and controlling the game. This study aims to analyze dribbling skills in futsal games in extracurricular participants of MAS Darul Ilmi. The method used is descriptive research with a quantitative approach. This research was conducted on 18 students out of a total of 24 students who participated in extracurricular futsal at MAS Darul Ilmi. The sampling technique used purposive sampling. The instrument used is the dribbling test. The results of the analysis of dribbling skills in general in the less category, can be observed through two students who are categorized as good as for the percentage itself, namely 11.11%, then three students for categorization who are fairly good with a percentage of 16.67%, then three students for moderate categorization, namely 16.67%, continuing to determine 6 students categorized as less for a percentage of 33.33%, then determining four students who are categorized

as very poor with a representation of 22.22%. The dribbling skills of futsal extracurricular students of MAS Darul Ilmi need to be improved, therefore the trainer or coach can focus more on training towards the dribbling method so that futsal extracurricular students at MAS Darul Ilmi can later get the best dribbling skills.

© 2024 Author

✉ Alamat korespondensi:
Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan, Indonesia

PENDAHULUAN

Sifat yang melekat dan kebutuhan mendasar manusia terlihat jelas dalam olahraga, yang memainkan peran penting dalam mencapai kesehatan dan kebugaran yang optimal (Gunatama et al., 2024). Aktivitas fisik memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai kebugaran tubuh secara keseluruhan. Dalam menetapkan batasan pendidikan jasmani, perlu adanya pertimbangan hubungan antara permainan, olahraga serta pencapaian prestasi (Hamdani et al., 2022). Permainan berubah menjadi aktivitas yang menyenangkan, memberikan peluang untuk pertumbuhan fisik, kesejahteraan mental, dan pembentukan gaya hidup sehat. Seiring kemajuan individu dalam perkembangan fisik dan peningkatan keterampilannya, koordinasi motorik menjadi lebih halus, mulai dari masa kanak-kanak hingga remaja bahkan dewasa (Toha, 2020). Setiap gerakan selaras dengan kebutuhan dan minat pribadi individu. Fase ini ditandai dengan banyaknya aktivitas motorik lincah. Oleh karena itu, usia anak didik di MAS Darul Ilmi merupakan waktu yang tepat dalam mempelajari keterampilan motorik seperti menggambar, mengetik, menulis, serta berolahraga.

Salah satu cara untuk memastikan bahwa keterampilan futsal bagi peserta didik di MAS Darul Ilmi mampu berkembang dengan baik ialah dengan mengembangkan model permainan yang mempertimbangkan keterampilan dasar dari permainan futsal. Kemampuan untuk bereaksi dengan cepat dan lincah sangat penting bagi seorang pemain dalam menguasai dan mengontrol bola (Akbari et al., 2019). Aktivitas permainan, termasuk olahraga seperti futsal, dapat menjadi sarana yang sangat efektif untuk mengembangkan aspek-aspek psikologis remaja dan mempersiapkan

mereka untuk kehidupan dewasa. Permainan dapat diartikan secara luas yang mencakup berbagai aktivitas dan perilaku serta dapat berfungsi sebagai ragam tujuan sesuai dengan harapan. Futsal memang telah mengalami perkembangan yang signifikan dan menjadi salah satu olahraga yang sangat populer di dunia (Saputra & Perdima, 2020). Futsal adalah jenis permainan yang lebih sederhana dibandingkan dengan sepakbola. Futsal adalah permainan yang dinamis dan cepat, yang merupakan versi kecil dari sepakbola yang dimainkan di lapangan yang lebih kecil, seringkali di dalam ruangan atau lapangan tertutup. Dengan komposisi 2 tim yang setiap timnya terdiri dari 5 pemain, termasuk seorang kiper. Seperti sepakbola, futsal memiliki daya tarik yang luas di kalangan masyarakat karena bisa dinikmati oleh semua kalangan dari berbagai lapisan sosial dan usia. Futsal dianggap salah satu olahraga yang menarik karena dapat dilakukan di lapangan terbuka (*Outdoor*) maupun tertutup (*Indoor*). Permainan futsal biasanya terdiri dari 2 babak, dimana masing-masing babak berdurasi 20 menit. Permainan futsal dan sepakbola memiliki perbedaan yang cukup mencolok dalam hal durasi permainan dan aturan bermain. Sedangkan dalam penguasaan teknik dasar dalam kedua olahraga tersebut tetap sama.

Ekstrakurikuler menjadi ruang yang sangat ideal bagi peserta didik untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat serta bakat mereka di luar konteks akademik (Ridho et al., 2024). Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam pendidikan di luar kelas. Mereka dirancang untuk membantu peserta didik mengembangkan berbagai aspek dari diri mereka, termasuk keahlian, minat, bakat, serta keterampilan sosial dan kepemimpinan. (Jannah, 2015). Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ialah

untuk mendukung proses belajar yang optimal serta membentuk kepribadian peserta didik agar lebih baik (Supiana et al., 2019). Ekstrakurikuler futsal di MAS Darul Ilmi tampaknya menjadi salah satu kegiatan yang sangat populer di antara peserta didik. Hal ini disebabkan karena sering berpartisipasi rutin dalam mengikuti turnamen pada tingkat sekolah menengah atas serta tingkat kota/kabupaten. Ketika berpartisipasi dalam ekstrakurikuler futsal, peserta didik diharuskan untuk menguasai teknik dasar permainan futsal. Teknik dasar ini meliputi beberapa aspek penting seperti *dribbling*, *passing*, *control*, *heading*, serta *shooting* (Syahrudin et al., 2023). Teknik *dribbling* yang baik tidak hanya memungkinkan seorang pemain untuk mengatasi lawan dan mempertahankan posisi bola, tetapi juga memungkinkan mereka untuk menciptakan peluang bagi tim mereka (Afif et al., 2024). Kemampuan untuk menguasai keterampilan dasar dalam permainan futsal sangat penting untuk mencapai prestasi yang baik. (Alfiansyah et al., 2023).

Dribbling adalah keterampilan dasar yang memainkan peran yang sangat penting dalam permainan futsal. Ini adalah salah satu strategi yang memungkinkan pemain untuk menggerakkan bola dengan kontrol tinggi saat bergerak di lapangan. Membicarakan terkait *dribbling* sendiri hal ini menjurus pada korelasi teknik secara mendasar yang terdapat dalam permainan futsal, di mana para pemainnya memanfaatkan kaki secara terus-menerus untuk menggerakkan bola saat berjalan atau berlari. Tujuan utama *dribbling* adalah untuk melewati lawan atau menjaga kendali bola. Kemampuan untuk melakukan *dribbling* dengan baik dapat memberikan keuntungan besar kepada pemain dan tim dalam menciptakan peluang gol, menjaga posisi bola, dan mengatasi tekanan dari lawan.

Dalam permainan futsal, pemain harus menguasai teknik dasar atau keterampilan, hal ini sangat penting bagi para pemain agar mereka dapat bermain secara efektif. Dengan demikian, peserta didik di MAS Darul Ilmi dapat mencapai kematangan dalam teknik

futsal tersebut. Penguasaan teknik dasar dan keterampilan dalam permainan futsal memiliki tujuan utama untuk memastikan bahwa permainan dapat berjalan dengan baik, menarik, dan menyenangkan. Dalam permainan futsal, pemain dapat memanfaatkan berbagai bagian kaki tergantung pada situasi di lapangan. Anugrah, (2016). Keterampilan ini sangat vital, karena dengan teknik ini dapat memberikan permainan yang menarik dan pada akhirnya menghasilkan gol. Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa peserta didik menguasai kelincihan yang baik namun terdapat kesulitan saat melakukan teknik *dribbling* dengan tepat pada saat latihan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan *dribbling* dalam permainan futsal pada peserta ekstrakurikuler MAS Darul Ilmi.

METODE

Dalam sajian studi keilmiah ini, Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Munandar, 2017) menjelaskan bahwasanya yang dimaksud dengan riset berbasis kuantitatif mengarah pada aspek studi keilmiah yang disusun secara sistematis untuk mengidentifikasi sejumlah elemen berupa fenomena dan korelasi secara komprehensif. Metode ini didasarkan pada pengumpulan sekaligus menganalisis data berupa angka dan statistik. Melalui riset ini pihak peneliti berusaha untuk memahami seluk beluk terkait derajat kecakapan *dribbling* untuk permainan futsal terkhusus pada peserta didik MAS Darul Ilmi. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih 18 peserta didik dari total 24 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MAS Darul Ilmi. Sampel yang di ambil adalah anggota klub futsal MAS Darul Ilmi yang berusia 15 tahun sampai 18 tahun. Instrumen yang akan digunakan adalah Tes Menggiring Bola menurut (Dewi & Pakpahan, 2018) :

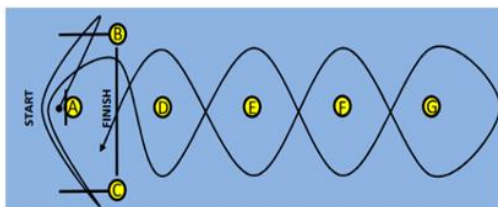
Penggunaan lapangan futsal yang dibuat dari berbagai jenis bahan seperti *interlock*, *parquette*, *vinyl*, dan semen merupakan

praktik umum dalam melakukan tes atau kegiatan latihan futsal.

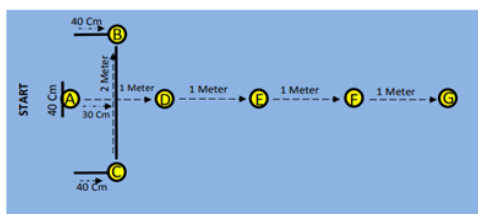
Lapangan tes

Frekuensi pelaksanaan dribbling dilakukan sebanyak dua set yang kemudian melewati kun, A, B, C, D, E, F, dan G kemudian kembali lagi, yang dimulai dari kun G, F, E, D, C, B, dan A.

- A-B : Melakukan *dribble* di bagian luar marker.
A-C : Melakukan *dribble* di bagian luar marker.
C-A : Melakukan *dribble* di bagian luar marker.
A-D-E-F-G : Melakukan *dribble* zig-zag.
G-F-E-D-A : Melakukan *dribble* zig-zag.



Gambar 1. Ilustrasi Menggiring Bola (Dewi & Pakpahan, 2018)



Gambar 2. Ketentuan Ukuran Marker (Dewi & Pakpahan, 2018)

Catatan :

- a) Kalkulasi terkait ukurannya diawali dari segi tepi *marker*.

- b) Selanjutnya menetapkan letak *marker* B dan C dilaksanakan dengan pembagian rata ukuran antara *marker* A dan B. Kemudian, bertumpu pada titik yang ada di tengah antara *marker* A dan B di ukur jarak 1 meter ke arah *marker* B dan 1 meter ke arah *marker* C, sehingga jarak antara *marker* B dan C yakni 2m.

Berikut adalah norma tes *dribbling* futsal.

Tabel 1. Norma *Dribbling* Futsal

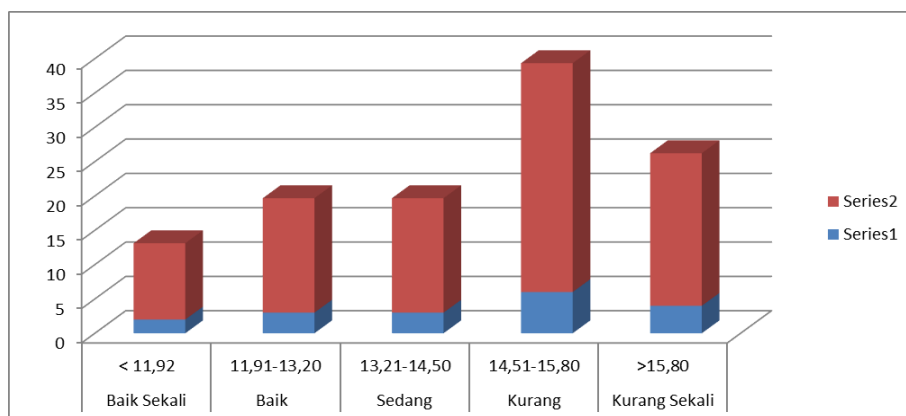
Kategori	Waktu (Detik)
Baik Sekali	< 11,91
Baik	11,91 – 13,20
Sedang	13,21 – 14,50
Kurang	14,51 – 15,80
Kurang Sekali	> 15,80

HASIL

Hasil penelitian dengan menggunakan tes *dribbling* dapat dilihat bahwa ada 2 peserta didik terkategori baik sekali bersama angka persentase yang menyertai yakni 11,11% dengan waktu < 11,92 detik, 3 peserta didik terkategori baik bersama angka persentase yang menyertai yakni 16,67% dengan waktu 11,91 - 13,20 detik, 3 peserta didik terkategori sedang bersama angka persentase yang menyertai yakni 16,67% dengan waktu 13,21 - 14,50 detik, 6 peserta didik kategori kurang dengan persentasi 33,33% dengan waktu 14,51 – 15,80 detik, dan 4 peserta didik kategori kurang sekali dengan persentasi 22,22% dengan waktu > 15,80 detik. Berikut ini merupakan tampilan hasil data berupa distribusi frekuensi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan *Dribbling*

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
Baik Sekali	< 11,92	2	11,11%
Baik	11,91 - 13,20	3	16,67%
Sedang	13,21 – 14,50	3	16,67%
Kurang	14,51 – 15,80	6	33,33%
Kurang Sekali	> 15,80	4	22,22%
Jumlah		18	100%



Gambar 3. Grafik Keterampilan *Dribbling*

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini yakni memahami mengenai keterampilan *dribbling* pada peserta didik yang ikut kegiatan ekstrakurikuler futsal di MAS Darul Ilmi merupakan hal yang sangat relevan dan bermanfaat. Keterampilan *dribbling* menjadi skill individu yang penting selain teknik *passing* dan *ball control* (Firmansah et al., 2019). Dengan mengetahui tingkat kemampuan *dribbling* peserta didik, dapat memberikan wawasan yang berharga kepada sekolah, pelatih, dan peserta didik itu sendiri tentang area mana yang perlu diperhatikan dalam pengembangan keterampilan futsal. Peserta diukur dengan menggunakan tes *dribbling* dan yang dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 18 orang. Hasil dari penganalisisan keterampilan *dribbling* secara umum pada kategori kurang, dapat diamati melalui 2 peserta didik yang terkategori baik adapun untuk persentasenya sendiri yakni 11,11%, selanjutnya 3 peserta didik untuk kategorisasi yang terbilang baik dengan persentasenya yakni 16,67%, lalu 3 peserta didik untuk kategorisasi sedang yakni 16,67%, berlanjut ke penetapan 6 peserta didik berkategori kurang untuk persentase angka 33,33%, selanjutnya penetapan 4 peserta didik yang terkategori sangat kurang sekali berpresentasi 22,22%.

Melihat hal tersebut keterampilan *dribbling* di ekstrakurikuler futsal MAS Darul Ilmi yang sering melakukan kesalahan pada saat men-*dribbling* bola sehingga pembina lebih meningkatkan latihan teknik *dribbling*

pada peserta didik Menurut (Narlan & Juniar, 2017). Teknik *dribbling* adalah aspek yang sangat penting sehingga seluruh pemain futsal harus menguasai teknik ini. Maka dari itu pelatih atau pembina bisa lebih memfokuskan latihan kearah metode *dribbling* agar peserta didik ekstrakurikuler futsal di MAS Darul Ilmi nanti nya bisa mendapatkan keterampilan *dribbling* yang baik.

Apabila keterampilan *dribbling* pemain baik, kemampuan untuk mengontrol bola dengan baik akan meningkat, memfasilitasi serangan yang efektif serta meningkatkan peluang mencetak gol ke gawang lawan (Ifan Akmal, 2017). Kemudian menurut (Rifky Abdullah & Merlina Sari, 2023) *Dribbling* bukan hanya dilakukan untuk memindahkan bola dalam lintasan lurus, melainkan juga untuk bergerak secara zig-zag untuk melewati lawan. Oleh karena itu, selain penguasaan teknik, kondisi fisik juga harus mendukung. Keterampilan *dribbling* yang baik akan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kinerja peserta didik dalam permainan futsal, hal ini memungkinkan peserta didik untuk melakukan gerakan dengan optimal serta mencapai prestasi terbaik.

KESIMPULAN

Berlandaskan pada temuan hasil, kemudian pembahasan mendetail, dan olah data yang telah disajikan oleh peneliti sebelumnya, kesimpulan yang bisa diambil oleh peneliti ialah bahwa peserta didik ekstrakurikuler futsal di MAS Darul Ilmi memiliki rata-rata kemampuan *dribbling* yang

dapat dikategorikan kurang. Meskipun beberapa peserta didik memiliki kemampuan *dribbling* yang termasuk dalam kategori sedang dan baik, serta beberapa peserta didik yang menguasai kemampuan *dribbling* yang termasuk dalam kategori sangat baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam proses penelitian dan pembuatan artikel ini. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada para penulis buku dan artikel yang telah peneliti gunakan sebagai sumber referensi pada penulisan artikel ini. Dan penulis juga ingin berterima kasih kepada kepala sekolah mas darul ilmi yang sudah membantu dalam pengambilan data untuk menyempurnakan artikel ini.

REFERENSI

- Afif, G. M., Amirudin, A., & Arifin, R. (2024). *TINGKAT KELINCAHAN DAN TEKNIK DRIBBLING SISWA DI EKSTRAKURIKULER FUTSAL*. 11(April), 8–15.
- Akbari, W., Hidasari, F. P., & Triansyah, A. (2019). Hubungan Kelincahan, Kecepatan dan Juggling Terhadap Keterampilan Dribble Futsal. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(2), 1–13.
- Alfiansyah, M., Arifin, R., & Anggara, N. (2023). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri 1 Banjarbaru. *STABILITAS: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1), 29–34.
<https://doi.org/10.20527/mpj.v4i1.1925>
- Anugrah, R. W. (2016). Analisis Keterampilan Teknik Dribbling Sepakbola. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 213–219.
- Dewi, R., & Pakpahan, M. T. (2018). Pengembangan Instrumen Tes Dribbling Pada Olahraga Futsal. *Jurnal Prestasi*, 2(3), 1.

<https://doi.org/10.24114/jp.v2i3.10124>

- Firmansah, Y. D., Hernawan, Wasan, A., & Widiastuti. (2019). Meningkatkan Keterampilan Dribbling Futsal Melalui Metode Bermain. *Penjaskesrek Journal*, 6(1), 77.
- Gunatama, F. I., Syaputra, R., Martiani, M., & Sumantri, A. (2024). Analisis Tingkat Keterampilan Passing dan Dribbling Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal di SMA N 1 Kepahiang. *Educative Sportive*, 5(1), 47–52.
<https://doi.org/10.33258/edusport.v5i1.5583>
- Hamdani, L., Handayani, H. Y., & Anwar, K. (2022). Pengaruh Latihan Variasi Small Sided Games Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Dan Stopping Pemian Futsal The Jinkz Fc Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2352–2358.
<https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3732>
- Jannah, N. (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Rantau. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur*, 1(1), 34–43.
- lfan Akmal, H. S. L. (2017). Kontribusi Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66.
- Munandar, A. (2017). METOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1).
- Narlan, A., & Juniar, D. T. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 245.
- Ridho, M. R., Anggara, N., Studi, P., Jasmani, P., Mangkurat, U. L., Sipai, S., Selatan, B. K., Jasmani, K., & Voli, B. (2024). *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan ANALISIS TINGKAT KEBUGARAN JASMANI PADA PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI*

*SMA NEGERI 1 BELAWANG
ANALYSIS OF THE LEVEL OF
PHYSICAL FITNESS IN
VOLLEYBALL EXTRACURRICULAR
STUDENTS AT SMA NEGERI 1 Jurnal
Ilmiah STOK. 12, 75–85.*

- Rifky Abdullah, & Merlina Sari. (2023). Kontribusi Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Kemampuan Dribble Futsal Atlet Rajawali Club Pangkalan Kerinci. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* , 3(5), 9117–9127.
- Saputra, M., & Perdima, F. E. (2020). Hubungan Kecepatan Terhadap Keterampilan Dribbling Pada Permainan Futsal Di Akademi Dehasen Kota Bengkulu. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(1), 38–43.
<https://doi.org/10.33258/jder.v1i1.978>
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 193–208.
<https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5526>
- Syahrudin et al. (2023). *pengaruh persepsi kinestetik, kelincahan koordinasi mata kaki terhadap keterampilan dribbling pada permainan futsal. 12(1), 105–118.*
- Toha, M. (2020). Analisis Keterampilan Dribbling Permainan Futsal Pada Remaja Putus Sekolah Di Desa Suka Maju Bengkulu Utara. *Educative Sportive*, 1(01), 6–12.
<https://doi.org/10.33258/edusport.v1i01.1062>